



PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER BAGI KELOMPOK KERJA KEPALA SEKOLAH DASAR

Oleh

Wahira¹, Abdul Hamid², Lukman HB³

¹Administrasi Pendidikan/FIP Universitas Negeri Makassar

²Pend. Matematika/ Manaj.Pendidikan, STKIP-YPUP Makassar

³Pend. Bahasa Inggris/ Manaj.Pendidikan, STKIP-YPUP Makassar

E-mail: ¹wahira@unm.ac.id, ²abdhamidyup@gmail.com, ³lukmanbaso@gmail.com

Article History:

Received: 18-01-2021

Revised: 26-01-2021

Accepted: 21-02-2022

Keywords:

Pelatihan, Pengelolaan,
Pendidikan karakter, Kepala
Sekolah

Abstract: Program Kemitraan Masyarakat (PKM) kepala sekolah dan Guru Sekolah Dasar dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan pengelolaan Pendidikan karakter kelompok kerja kepala sekolah dasar di Kabupaten Pinrang, tujuan kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar tentang pengelolaan pendidikan karakter bagi kepala sekolah dan guru di SD sehingga dapat membantu kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan kepala sekolah dan guru sekolah dasar khususnya pengelolaan Pendidikan karakter. Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa materi yang diberikan sangat membantu kepala sekolah dan guru sekolah dasar dalam memahami pengelolaan pendidikan karakter khususnya di sekolah dasar sebagai salah satu tugas kepala sekolah dan guru sekolah dasar. Peserta pelatihan adalah kepala sekolah dan guru sekolah dasar di Kabupaten Pinrang yang berjumlah 30 orang. Kepala sekolah dan guru dapat mengerti dan memahami materi yang telah diberikan pada kegiatan ini, karena materi ini dilengkapi dengan latihan penerapan nilai-nilai karakter di sekolah dasar, sehingga kendala kepala sekolah dan guru bisa membuat penelitian tindakan sekolah teratasi. Untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar diharapkan pelatihan ini dilakukan untuk semua kepala sekolah dan guru di Sekolah Dasar sehingga penanaman nilai karakter di sekolah dasar bias tercapai dengan baik.

PENDAHULUAN

Melihat realitas dan fenomena bahwa begitu penting dan strategisnya peran kepala sekolah dalam menentukan maju mundurnya mutu sebuah pendidikan maka perlu dirancang



pelatihan peningkatan mutu khusus peningkatan kemampuan pengelolaan kurikulum Pendidikan karakter, yang baik sehingga titik penting dan strategis dari seorang kepala sekolah dapat berfungsi dengan maksimal dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu tinggi.

Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap terbentuknya semangat kerja, kerja sama yang harmonis, minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan, dan perkembangan mutu profesional diantara para guru. Selain sebagai pemimpin pendidikan kepala sekolah juga sebagai Administrator, bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolahnya. Hal tersebut mencakup seluruh kegiatan sekolah, seperti; proses belajar-mengajar, kesiswaan, personalia, sarana prasarana, ketatausahaan dan keuangan serta mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat. Selain itu juga, kepala sekolah bertanggung jawab terhadap keadaan lingkungan sekolahnya.

Aspek-aspek kompetensi yang harus dikuasai oleh kepala sekolah sebagai kepala sekolah adalah pemahaman materi pelajaran, proses belajar mengajar, evaluasi kurikulum, pengelolaan kurikulum, dan pengembangan kurikulum dan karakter. Kompetensi kepala sekolah merupakan seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri kepala sekolah agar dapat mewujudkan kinerja guru secara tepat dan efektif sehingga pembelajaran karakter dapat dilakukan di sekolah dengan maksimal.

Sehubungan dengan pentingnya kemampuan kepala sekolah dalam pengelolaan pendidikan karakter kepala sekolah seperti yang diharapkan diatas, maka satu hal yang tidak boleh kita lupakan adalah bagaimana supaya kepala sekolah SD bisa melakukan pengelolaan pembelajaran pendidikan karakter bersama guru sehingga kemampuan kinerja kepala sekolah menjadi baik, yang diharapkan oleh masyarakat dan pemerintah khususnya dalam rangka peningkatan profesionalisme kepala sekolah, dengan kata lain adalah mutu tenaga pengajar meningkat.

Kepala sekolah mempunyai tugas sebagai supervisor. Kepala sekolah sebagai supervisor dimaksudkan untuk meningkatkan pendidikan dan pengendalian terhadap guru-guru dan personel lain untuk meningkatkan kinerja mereka. Kepala sekolah sebagai bertugas mengatur seluruh aspek pengelolaan pendidikan karakter yang berlaku di sekolah agar dapat memberikan hasil yang sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu dilakukan suatu pelatihan yang efektif dan efisien bagi kepala sekolah, tentunya diperlukan kegiatan pengelolaan (manajemen) yang profesional. Pengembangan kompetensi kepala sekolah SD dengan sistem pelatihan akan efektif apabila dilakukan dengan sistem pelatihan yang berpedoman pada prinsip-prinsip dasar manajemen dan tahapan pelatihan sebagai berikut: (1) tahap penyusunan perencanaan yang didasarkan pada asesment kebutuhan pelatihan, (2) tahap pengorganisasian, yakni penyusunan program pelatihan, (3) tahap pelaksanaan/implementasi dari perencanaan program pelatihan dan adanya koordinasi dalam tahap pelaksanaan pelatihan dan (4) tahap evaluasi pelaksanaan pelatihan. Atas dasar masalah diatas maka "Pelatihan Pengelolaan Pendidikan Karakter Bagi Kepala Sekolah di Kabupaten Pinrang". Sejauh ini masih kurang dilakukan pelatihan penelolan pendidikan karakter bagi sekolah kepada kepala sekolah dan guru sekolah dasar.

Berdasarkan target yang ditawarkan, kegiatan kemitraan bagi Masyarakat (PKM) ini



mempunyai beberapa target luaran sebagai berikut: (1) Keuntungan kompetensi kepala sekolah meningkat, khususnya pada pengetahuan pengelolaan pendidikan karakter (2) Dihasilkan artikel ilmiah dalam jurnal dalam rangka publikasi hasil kegiatan. Tim pelaksana program Ipteks bagi Masyarakat (PKM) ini dipilih dari berbagai disiplin ilmu guna menunjang keberhasilan kegiatan. Untuk mencapai target luaran program, kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa dari berbagai bidang keahlian, antara lain dosen yang memahami kompetensi kepala sekolah, pelaksanaan pelatihan dari/ahli pelatihan. Ketua Tim bersama tim pelaksana yang lain telah berpengalaman dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang ditunjukkan dalam biodata tim pelaksana (terlampir). Dengan bekal pengalaman yang dimiliki tim pelaksana, maka program PKM ini diharapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan target yang diharapkan.

METODE

Metode yang digunakan pada pelatihan ini adalah metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Dalam pelaksanaan kegiatan ini digunakan alat berupa laptop dan LCD, dan spiker. Laptop LCD ini digunakan sebagai media untuk memaparkan materi yang dibuat dalam program MS. Power Point 2007 yang akan dilatihkan.

HASIL

Kegiatan ini dibuka secara langsung oleh pengawas pendidikan yang dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh ketua pelaksana kegiatan. Pemaparan materi dilakukan selama 1.5 dan dilanjutkan sesi tanya jawab, diskusi oleh peserta. Pada pelaksanaan kegiatan ini, terlihat antusias dan motivasi peserta kepala sekolah dan guru sangat tinggi dalam memperhatikan materi yang diberikan, karena materi ini menyangkut salah satu pokok bahasan yang penting dalam penulisan penelitian tindakan sekolah pada kepala sekolah dan guru khususnya pada hasil penilaian kinerja guru. Beberapa peserta memberikan pertanyaan menyangkut materi pelatihan.

Pemahaman peserta sangat baik, walaupun materi ini tergolong baru bagi peserta, karena materi ini belum pernah didapatkan oleh peserta pada pelatihan sebelumnya. Sehingga sangat membantu dalam memahami materi pelatihan pengelolaan pendidikan karakter pada kepala sekolah dan guru sekolah dasar. Kepala sekolah dan guru sekolah dasar mengutarakan bahwa materi ini menarik dan mudah dipahami, karena disertai dengan contoh pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter sekolah sebagai media pelatihan. Dalam hal ini salah satu kendala karena keterbatasan pemahaman kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter sekolah.



Gambar 1. Pemberian Materi oleh Instruktur Dalam Pelatihan



Materi yang diberikan adalah bahan ajar berupa teori dan praktek yang dapat dijadikan materi tambahan dan pelengkap pada pelaksanaan Pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah terhadap peserta didik, khususnya pada pembelajaran pendidikan karakter di sekolah dasar.



Gambar 2. Suasana Pelatihan Pengelolaan Pendidikan Karakter

Dukungan pengawas pendidikan daerah setempat dalam pelaksanaan pelatihan pengelolaan Pendidikan karakter kelompok kerja kepala sekolah dasar di Kabupaten Pinrang.

Minat kepala sekolah dan guru sekolah dasar sangat baik dalam pelaksanaan pelatihan yang dilakukan. Adanya kerja sama yang baik antara pihak LPM Universitas Negeri Makassar dan para tim serta kepala sekolah, pengawas dan guru-guru disekolah sebagai mitra binaan LPM UNM. Pada dasarnya pelaksanaan PKM program IPTEKS bagi masyarakat pembinaan peningkatan kompetensi kepala sekolah melalui pengelolaan kepala sekolah dan guru khususnya pelaksanaan Pendidikan karakter mengalami hambatan yang berarti. Hambatan yang dialami adalah kepala sekolah dan guru-guru masih kurang paham dalam sosialisasi pelaksanaan Pendidikan karakter.

KESIMPULAN

Materi yang diberikan ini sangat membantu dalam memahami sekolah yang harus dipahami kepala sekolah dan guru sebagai salah satu pokok bahasan penting dalam pelatihan yang dilakukan. Peserta kepala sekolah dan guru sekolah dasar di Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang cukup mengerti dan memahami materi yang telah diberikan pada kegiatan ini, karena materi ini tergolong baru bagi mereka karena masih banyak kepala sekolah dan guru-guru yang belum pernah dapatkan pada pelatihan sebelumnya. Kendala selama ini berupa keterbatasan sosialisasi bagi kepala sekolah dan guru dalam memahami penulisan penelitian khususnya penulisan penelitian tindakan sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Irianto, J. 2001. Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pelatihan: Dari analisis Kebutuhan Sampai Evaluasi Program Pelatihan. Surabaya: Penerbit Insan Cendekia.
- [2] Kamil, Mustofa. 2010, Model Pendidikan Dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)' Bandung: Alfabeta
- [3] Mulyasa, S. 2007. Menjadi Guru Profesional “menciptakan pembelajaran yang kreatif dan



- menyenangkan”. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- [4] Melayu S.P Hasibuan. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- [5] Nawawi, Hadari. 1993. Kepemimpinan yang Efektif. Yogyakarta: Gadjadara University Press.
- [6] Ngalim Purwanto. 2016. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [7] Nadler.L.1982. Designing Training Programs: The Critical Events Model. Philippines: Addison-Wesley Publishing Company, Inc.
- [8] Purwanto, Ngalim. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. 2008. Bandung : Remaja Rosdakarya
- [9] Stoner, James, A. F dan Freeman. 1994. Manajemen (edisi Bahasa Indonesia). Edisi Kelima. Jakarta: Prenhallindo
- [10] Sudjana, Nana 2002. Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah. Bandung: Suara Baru Algesindo.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN